

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan *field research* yang bersifat deskriptif kualitatif, maksud dari penelitian lapangan yakni penelitian yang datanya di peroleh dari lapangan, baik berupa data lisan maupun data tertulis (dokumen).<sup>59</sup>

Jadi peneliti akan terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data tentang praktik hutang piutang pupuk organik di Kelompok Tani Manunggal Desa Kaligambir Kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, suatu pendekatan dalam penelitian yang bersifat alamiah.

Alasan memilih pendekatan kualitatif ini karena peneliti merasa pendekatan ini yang tepat untuk digunakan dalam judul peneliti yang penelitiannya dilakukan secara langsung yang datanya diperoleh dari lapangan dan informan secara langsung agar data-data yang dibutuhkan peneliti bisa di peroleh secara valid dan di pertanggung jawabkan. Karena memang penelitian lapangan ini menitikberatkan pada hasil pengumpulan data dari para informan yang sudah ditentukan.

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 8

## **B. Lokasi Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti datang sendiri mencari data di lapangan, yaitu datang pada Kelompok Tani Manunggal yang terletak di Desa Kaligambir RT 03 RW 02 Kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar.

Alasan memilih Desa Kaligambir RT 03 RW 02 Kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar sebagai lokasi penelitian adalah di latar belakang oleh adanya praktik penambahan uang dalam hutang pupuk organik di Kelompok Tani Manunggal di Desa Kaligambir. Selain itu hutang piutang ini dilakukan terus menerus setiap tahunnya atau setiap masa menanam jagung tiba dan banyaknya para petani (Anggota Kelompok Tani Manunggal) yang memilih untuk berhutang daripada membayar pupuk secara lunas, padahal jika menghutang pupuk organik nanti waktu pelunasan harus ada penambahan uang tetapi petani tetap memilih berhutang, maka peneliti tertarik dengan masalah ini.

Praktiknya sebagai berikut petani mendapatkan pupuk organik dengan cara mengutang dan secara lunas, harga pokok pupuk organik tersebut adalah Rp.100.000/kwintal, jika mengutang harganya berubah menjadi sebesar Rp. 125.000/kwintal jadi tambahannya sebesar Rp. 25.000/kwintal dan jika petani membayarnya secara lunas maka harga pokok pupuk organik tetap yaitu Rp. 100.000/kwintal. Alasan penambahan uang ini adalah untuk mengisi uang kas Kelompok Tani Manunggal yaitu sebesar Rp. 5.000/kwintal dan untuk donatur (seseorang yang memberi pinjaman uang untuk modal membeli pupuk Kelompok Tani Manunggal) Rp. 20.000/kwintal.

Berdasarkan latar belakang peristiwa tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian, lokasi penelitian yang relatif mudah dijangkau dan jalannya agak sulit tetapi peneliti tidak kesulitan untuk mengumpulkan data.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sekaligus sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. Sedangkan instrument pengumpulan data yang lain selain manusia, yang berbentuk alat bantu dan dokumen-dokumen lainnya dapat pula digunakan, namun fungsinya hanya sebagai instrumen pendukung. Oleh sebab itu kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian ini sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan atau sumber data disini mutlak diperlukan.

Peneliti sebagai pengumpul data datang secara langsung kepada Kelompok Tani Manunggal, masyarakat (Anggota Kelompok Tani Manunggal) yang melakukan transaksi hutang piutang dan tokoh masyarakat Desa Kaligambir. Kehadiran peneliti yang dilaksanakan seminggu dua kali tanpa mengganggu aktifitas mereka untuk mendapatkan informasi.

## **D. Sumber Data**

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang di peroleh atau di kumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau orang yang memerlukannya.<sup>60</sup> Sumber data primer yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu hasil wawancara dari pihak penerima hutang (pihak dari petani atau Anggota Kelompok Tani Manunggal) dan pihak pemberi hutang (pihak Ketua Kelompok Tani Manunggal), dan tokoh agama. Serta data dokumen yang berkaitan dengan hutang piutang pupuk organik di Kelompok Tani Manunggal di Desa Kaligambir RT 03 RW 02 Kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku, jurnal, skripsi terdahulu yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan

---

<sup>60</sup> Masruhan, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 93

mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>61</sup> Peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara terjun langsung dan mengamati (melihat, mendengar, dan merasakan secara langsung).<sup>62</sup>

Dalam penelitian ini peneliti mengamati dan mengumpulkan data secara langsung terkait dengan praktik hutang piutang pupuk organik yang terjadi di Kelompok Tani Manunggal di Desa Kaligambir RT 03 RW 02 Kecamatan Pangungrejo Kabupaten Blitar. Peneliti mengamati cara dalam hutang piutang tersebut, yaitu dalam akad atau perjanjiannya, ketentuan-ketentuan yang telah diberlakukan, cara pengembaliannya, jangka waktu pengembalian dan segala sesuatu yang berkaitan dengan transaksi hutang piutang pupuk yang dilakukan oleh petani Anggota Kelompok Tani Manunggal (penerima hutang) dan Ketua Kelompok Tani Manunggal (pemberi hutang).

#### 2. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam merupakan metode pengumpulan data kualitatif yang mencakup penggalian secara mendalam dari suatu kejadian yang akan diteliti. Sebelum melakukan wawancara mendalam peneliti hendaknya mempersiapkan topik yang akan digali agar

---

<sup>61</sup> Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, cet 1, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hal. 120-121

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 145

wawancara tidak melebar atau keluar dari topik bahasan yang ingin digali.<sup>63</sup>

Wawancara mendalam digunakan untuk mengumpulkan data yang terkait dengan praktik hutang piutang pupuk di Desa Kaligambir Kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar sedetail mungkin. Sebelum melakukan wawancara mendalam, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan pedoman wawancara agar data wawancara yang di dapatkan valid dan tidak keluar dari topik pembahasan sesuai dengan pedoman wawancara yang dibuat. Kemudian peneliti pergi ke rumah masing-masing informan untuk diwawancarai dan mendapatkan data dan informasi sebanyak mungkin. Berikut daftar nama yang akan menjadi informan dalam wawancara: Ketua Kelompok Tani Manunggal yaitu Bapak Luqmanul Hakim, tokoh agama yaitu Bapak Imam Dardiri, dan Anggota Kelompok Tani Manunggal.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data berupa sumber data tertulis, yang berbentuk tulisan yang diarsipkan atau di kumpulkan. Sumber data tertulis dapat dibedakan menjadi dokumen resmi, buku, majalah, arsip ataupun dokumen pribadi dan juga foto.<sup>64</sup>

Data yang dikumpulkan peneliti yaitu data yang bersangkutan dengan hutang piutang pupuk organik di Kelompok Tani di Desa

---

<sup>63</sup> Julianty Pradono, *Panduan Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2018), hal. 42

<sup>64</sup> Masruhan, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 95

Kaligambir RT 03 RW 02 Kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar berupa: dokumen pribadi, rekaman, video hasil dari wawancara, surat izin penelitian dari desa, dan data profil Desa Kaligambir.

## F. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.<sup>65</sup>

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan prosedur analisa data tiga langkah yaitu:

### 1. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman reduksi data disebut dengan kodifikasi data merupakan tahap pekodean terhadap data. Pekodean data adalah peneliti memberikan nama atau penamaan terhadap hasil penelitian. Hasil kegiatan ini adalah diperolehnya tema-tema atau klasifikasi dari hasil penelitian dengan cara menulis ulang catatan-catatan lapangan yang telah dibuat oleh peneliti.<sup>66</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menulis dan merangkum data yang penting yang diperoleh dari data lapangan yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

---

<sup>65</sup> *Ibid.*, hal. 94

<sup>66</sup> Nawawi Hadari, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2001), hal. 67

## 2. Penyajian Data

Pada tahap ini data yang disajikan adalah data sebelumnya yang sudah dianalisis, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelumnya disusun bentuk laporan.

Dalam hal ini, penyajian data yang disajikan berupa catatan-catatan setelah wawancara mendalam dengan Ketua Kelompok Tani Manunggal Desa Kaligambir, tokoh agama Desa Kaligambir, dan Anggota Kelompok Tani Manunggal Desa Kaligambir.

## 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Proses untuk mendapatkan bukti-bukti mendukung tahap pengumpulan data inilah yang disebut verifikasi data. Setelah peneliti mendeskripsikan data-data yang telah terkumpul tentang praktik hutang piutang pupuk organik dalam Kelompok Tani Manunggal, kemudian dianalisis dengan pola pikir induktif yang dipergunakan untuk mengemukakan kenyataan dari hasil penelitian yang bersifat khusus untuk kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum yang sesuai terhadap praktik hutang piutang pupuk organik dalam Kelompok Tani Manunggal di Desa Kaligambir Kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar.



## G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data (validitas internal), data, uji transferabilitas (validitas eksternal/ generalisasi), dan uji kepastian (*konfermability*).<sup>67</sup> Dalam penelitian kualitatif ini memakai beberapa teknik, yaitu:

### a. Kepercayaan (*kreadibility*)

Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas ialah teknik: perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, menggunakan bahan referensi, diskusi dengan teman sejawat, dan membercheck.<sup>68</sup> Tetapi dalam penelitian ini peneliti hanya memakai sebagian saja tidak semuanya, sebagai berikut:

#### 1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan wawancara dengan informan dan melakukan observasi, jika ada pertanyaan atau ada hal yang dibutuhkan terkait dengan praktik hutang piutang Kelompok Tani Manunggal di Desa Kaligambir Panggungrejo Kabupaten Blitar maka peneliti akan melakukan pengamatan lagi untuk mendapatkan data yang lebih banyak. Dan peneliti

---

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 294

<sup>68</sup> *Ibid.*, hal. 295

mengecek kembali apakah data yang diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak.

## 2. Peningkatan Ketekunan dalam Penelitian

Teknik ini perlu dilakukan karena dengan ketekunan pengamatan ini, hubungan peneliti dengan informan akan semakin akrab, tidak ada rasa canggung maupun malu, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan oleh informan. Dengan melakukan pengamatan seminggu dua kali maka peneliti dan informan akan semakin akrab dan memperoleh data yang lebih banyak dan valid.

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan perbandingan. Kemudian dilakukan cross check agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan.<sup>69</sup> Dalam penelitian ini, peneliti akan mengkaji data melalui beberapa sumber dan metode pengumpulan data, serta mengadakan pengecekan dengan teori yang terdapat di dalam buku-buku yang terkait dengan permasalahan hutang piutang, sehingga akan diperoleh data yang valid.

---

<sup>69</sup> Hardani dkk, *Metode Penelitian...*, hal. 203

#### 4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Untuk itu dalam penyusunan laporan, peneliti menyertakan foto atau dokumen autentik yang berhubungan dengan praktik hutang piutang di Kelompok Tani Manunggal di Desa Kaligambir sehingga hasil penelitian menjadi lebih dapat dipercaya. Bahan referensi yang dibutuhkan berupa buku *fiqih muamalah*, buku *ushul fiqh*, dan jurnal yang berhubungan dengan penelitian ini.

#### 5. Pemeriksaan Sejawat

Pemeriksaan sejawat melalui diskusi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat yang memiliki pengetahuan tentang *fiqih muamalah* khususnya permasalahan tentang hutang piutang. Dari informasi yang berhasil digali, diharapkan dapat terjadi perbedaan pendapat yang akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian.

##### b. Transferabilitas

Transferabilitas ini digunakan untuk memenuhi kriteria bahwa hasil penelitian-penelitian yang dilakukan dalam konteks tertentu (di mana penelitian dilakukan) dapat diaplikasikan atau di transfer kepada

konteks atau setting yang lain untuk membangun keteralihan dalam penelitian ini dilakukan dengan menguraikan rinci. Dengan teknik ini peneliti akan melaporkan hasil penelitian seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan dengan mengacu pada fokus penelitian.

c. Kepastian (*konfermability*)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang tersedia. Setelah hasil penelitian telah dikumpulkan semua, peneliti mengecek data dan informasi yang telah dikumpulkan.

## H. Tahapan Tahapan Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga tahap penelitian yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

### 1. Tahap Pra Lapangan

Tahap persiapan atau tahap pra lapangan ini penulis memulai dari pengajuan judul di Ketua Jurusan (Kajur) Hukum Ekonomi Syariah kemudian menunggu beberapa hari sampai judul disetujui oleh Kajur, setelah itu peneliti membuat proposal dari judul yang telah disetujui Kajur. Peneliti juga mempersiapkan segala kebutuhan yang diperlukan dalam melakukan penelitian di Kelompok Tani Manunggal yang

terletak di Desa Kaligambir RT 03 RW 02 Kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar.

Kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan, menjejak dan menilai keadaan lapangan, serta mencari referensi dari buku-buku, jurnal hingga sumber internet yang berhubungan dengan penambahan uang dalam hutang piutang pupuk organik pada kelompok tani menurut perspektif *'Urf* (studi kasus di Desa Kaligambir Kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar).

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan atau Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti memahami fenomena yang terjadi dilapangan untuk direkam sebagai data penelitian, terlibat langsung dalam penelitian karena ini adalah penelitian lapangan. Peneliti melakukan wawancara kepada Ketua Kelompok Tani Manunggal RT 03 RW 02 Desa Kaligambir Kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar, wawancara kepada anggota Kelompok Tani Manunggal dan tokoh agama Desa Kaligambir. Selain itu peneliti juga melakukan pengamatan dan data-data yang terkait dengan hutang piutang di Kelompok Tani Manunggal.

## 3. Tahap Penyelesaian

Setelah semua data terkumpul, selanjutnya data dipilah-pilah kemudian disusun secara sistematis dan rinci agar data mudah difahami dan dianalisis sehingga temuan dapat dinformasikan kepada orang lain

secara jelas. Setelah ketiga tahapan tersebut dilalui, maka keseluruhan hasil yang telah dianalisis dan disusun secara sistematis, kemudian ditulis dalam bentuk laporan penelitian yang mengacu pada ketentuan penulisan laporan penelitian yang berlaku di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung. Dan skripsi yang sudah jadi dikumpulkan.